



### PARIWARA KEGIATAN DPRD SIDOARJO



### Empat Desa Ditetapkan Sebagai Wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir

Sidoarjo, Pajok Kiri - Empat desa yang terus mengalami banjir di wilayah Kecamatan Sidosari ditetapkan sebagai wilayah tanggap darurat bencana banjir. Keputusan ini diambil oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo, Selasa (19/2).

Keempat desa tersebut adalah Desa Kembangbong, Desa Kembangbong, Desa Kembangbong, dan Desa Kembangbong. Keputusan ini diambil untuk mempercepat penanganan banjir di wilayah-wilayah tersebut.

Menurut Kepala Desa Kembangbong, banjir di wilayah tersebut sudah berlangsung sejak beberapa hari yang lalu. Akibatnya, banyak rumah-rumah yang terendam air. Kondisi ini sangat berbahaya karena dapat menimbulkan korban jiwa.

Untuk penanganan darurat, pemerintah setempat telah mengerahkan tenaga dan peralatan. Selain itu, masyarakat diimbau untuk tetap tenang dan mengikuti arahan petugas.

## Komisi D Jembatani Keluhan Pasien Hemodialisis

KOTA-Sjumlah pasien Hemodialisis (HD) di wilayah Krian dan sekitarnya mengaku ke Komisi D DPRD Sidoarjo. Mereka mengeluhkan pemutusan hubungan kerja sama antara sarana kesehatan dengan salah satu rumah sakit swasta di Krian, pasien HD yang harus melakukan perjalanan dari RSUD Sidoarjo ke rumah sakit tersebut.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Adhya Nindayama mengatakan, pihaknya siap membantu keluhan para pasien tersebut. Sehingga bisa kembali berobat di tempat mereka biasa berobat.



Di sisi lain, keluhan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo Barat juga menjadi perhatian Komisi D DPRD Sidoarjo. Mereka menyoroti permasalahan terkait rekrutmen tenaga kesehatan yang menjadi kendala bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Aturan yang menghambat rekrutmen tenaga kesehatan tersebut adalah persyaratan yang ditetapkan oleh Badan Kepegawaian Daerah Sidoarjo. Hal ini membuat banyak tenaga kesehatan yang potensial tidak dapat mengikuti seleksi.

Menurut dia, RSUD Sidoarjo belum siap dalam menghadapi adanya keluhan keluhan pasien. Apalagi fasilitas kesehatan itu baru beberapa tahun. Selain itu jumlah tenaga medis dan perawat di RSUD Sidoarjo yang berada di wilayah Kecamatan Krian itu sangat terbatas.

Pihaknya telah menerima laporan-laporan keluhan dari masyarakat terkait kondisi pelayanan di RSUD Sidoarjo yang mulai terganggu. "Terutama terkait pemutusan hubungan kerja sama antara sarana kesehatan dengan salah satu rumah sakit swasta di Krian yang harus melakukan perjalanan dari RSUD Sidoarjo ke rumah sakit tersebut," ujarnya.

Di sisi lain, keluhan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo Barat juga menjadi perhatian Komisi D DPRD Sidoarjo. Mereka menyoroti permasalahan terkait rekrutmen tenaga kesehatan yang menjadi kendala bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Aturan yang menghambat rekrutmen tenaga kesehatan tersebut adalah persyaratan yang ditetapkan oleh Badan Kepegawaian Daerah Sidoarjo. Hal ini membuat banyak tenaga kesehatan yang potensial tidak dapat mengikuti seleksi.

mulai membuat atau dirumahnya. Mereka menyoroti permasalahan terkait rekrutmen tenaga kesehatan yang menjadi kendala bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Aturan yang menghambat rekrutmen tenaga kesehatan tersebut adalah persyaratan yang ditetapkan oleh Badan Kepegawaian Daerah Sidoarjo. Hal ini membuat banyak tenaga kesehatan yang potensial tidak dapat mengikuti seleksi.

### Diskominfo Hibnau Masyarakat Manfaatkan Layanan Call Center 112

Sidoarjo, Pajok Kiri - Layanan Nomor Panggilan Darurat 112 merupakan layanan yang dapat digunakan saat terjadi keadaan darurat dengan menghubungi nomor 112 yang akan terhubung dengan Pusat Panggilan Darurat (Call Center 112) yang dibangun oleh pemerintah daerah.

Layanan ini untuk melayani warga dalam situasi darurat pada kabupaten/kota yang telah memiliki layanan panggilan darurat 112. Program ini merupakan inisiatif Kementerian untuk menyediakan panggilan darurat yang bebas pulsa.

Dibangunnya Pusat Panggilan Darurat (Call Center 112) merupakan salah satu upaya pemerintah daerah dalam mempersiapkan pertolongan kepada masyarakat yang mengalami kondisi gawat darurat, seperti kebakaran, kecelakaan, kecelakaan, bencana alam, penanganan masalah kesehatan, gangguan keamanan dan keertiban umum, dan/atau keadaan darurat lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah.

### DRPD Sidoarjo Sahkan Perda Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

#### Dorong Kesejahteraan Sosial Meningkatkan secara Menyeluruh

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - DPRD Sidoarjo kembali menampung aspirasi masyarakat dalam bidang legislasi, yakni membuat peraturan daerah (Perda) bersama pembek setempat.

Para wakil rakyat di Kota Delta ini telah menyetujui dan mengesahkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial menjadi Perda.

Pengesahan Perda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini dilakukan dalam Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo, di gedung DPRD setempat, pada 2 Februari 2024.

Rapat paripurna yang diikuti oleh 34 anggota DPRD Sidoarjo ini dihadiri Bupati Sidoarjo Ahmad Muhlid dan para kepala OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo serta undangan lainnya.

Sebelum menyetujui perda tersebut, fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo melalui perwakilan fraksi, yakni Fraksi PDI Perjuangan (PDI Perjuangan) menyampaikan pendapat akhir mengenai Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Juru bicara Fraksi PDI Perjuangan, Yudy Herryanto menyatakan urgensi mewujudkan kesejahteraan sosial sebagai suatu hal yang tidak hanya mengatasi kebutuhan material. Tetapi juga kebutuhan spiritual dan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat.

Yudy juga menyoroti permasalahan yang terus berkembang terkait kesejahteraan sosial. Dia menekankan bahwa sebagian besar masyarakat masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

"Yang akhirnya menghambat akses mereka terhadap sistem kehidupan sosial yang berjalan," tandas Yudy Herryanto.

Menyikapi situasi ini, Yudy pun menandatangani sebuah penyesuaian yang tepat adalah melalui pengaturan yang lebih detail dan tegas.

Oleh karena itu, kata Yudy, Raperda ini merupakan instrumen yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Sidoarjo sebagai langkah yang signifikan dalam rangka memberikan kerangka regulasi yang diperlukan.

Yudy juga menjelaskan Raperda ini diharapkan dapat menjadi instrumen yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang timbul. Serta mendorong peningkatan kesejahteraan sosial secara menyeluruh.

Polisi PDI asal Pajod Sukodono-Taman ini menekankan perlunya pelaksanaan peraturan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan keberlanjutan dan kesesuaian dengan norma hukum yang ada.

Dengan demikian, Fraksi PDI Perjuangan sangat mendukung Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial sebagai upaya konkret dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan.

Raperda Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini akhirnya disetujui oleh seluruh anggota dewan yang menghadiri rapat paripurna. "Kami sangat mengapresiasi Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini bisa disetujui menjadi Perda," tandas Ketua DPRD Sidoarjo Usman yang memimpin sidang. Dan dijawab kompak "setuju" oleh anggota dewan yang hadir.

Dan selanjutnya dilakukan penandatanganan berita acara persetujuan bersama antara pimpinan DPRD Sidoarjo dengan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhlid, terhadap perda tersebut.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhlid menyatakan, dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan yang ditimbulkan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, Kabupaten Sidoarjo, diperlukan regulasi untuk menjamin kepastian hukum bagi setiap warga masyarakat dalam memperoleh pelayanan sosial yang meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Sidoarjo.

Kata Bupati Muhlid, Perda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini merupakan pengaturannya lebih lanjut yang dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

"Selanjutnya diharapkan pelaksanaan secara profesional dan sesuai dengan perundang-undangan guna mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo," tandas Bupati Muhlid (sta/adv)

### KOTA KITA

## Hujan Deras, Muncul Semburan di Lahan Kosong Pemukiman di Porong

Porong-Warga Porong geger. Semburan air bergelempung disertai asap yang membumbung tinggi muncul di RT 4 RW 4 Dusun Gempol Sampurno, Porong. Warga khawatir terjadi banjir karena terdapat semburan air yang muncul kembali di Porong.

Pernyataan itu sempat viral di media sosial. Warga yang mengupload video, Evi Martina Pitua loka mengatakan, ia mengetahui dari video yang dikirim di grup WhatsApp.

Menjelakan bahwa kejadian tersebut terjadi tepat di tanah kosong. Namun ditumbuhi tanaman liar yang beberapa lahannya ditanami padi.

"Kejadiannya sekitar Sabtu (19/2) kemarin pukul 10.00, lokasinya di belakang rumah saya," ucapnya saat ditemui di rumahnya, Senin (19/2).

Dia menjelaskan, video tersebut ia publikasi untuk memperingatkan warga agar segera diantisipasi. Terlebih ia trauma dengan kejadian lumpur Lapindo beberapa tahun silam terulang kembali di Porong.

"Saya merasa takut, sehingga video tersebut kita upload ke grup WhatsApp agar segera diantisipasi," ujarnya.

Evi menambahkan, meski jarak lokasi kejadian dengan rumah, ia tak berani melihat secara langsung. Apalagi saat itu hujan sedang turun yang disertai dengan petir.

"Pada saat hujan sudah reda, semburan itu tak muncul lagi," jelasnya.

Sementara itu, tetangga Evi, Eko menambahkan bahwa fenomena ini memang sudah terjadi beberapa kali. Akan tetapi dirinya tak tahu secara pasti kejadian tersebut seperti apa.

"Saat itu saya masih kerja, ada informasi itu saya langsung datang, tapi sebenarnya sudah tidak ada," ungkapnya.

Staf Kelurahan Porong, Muhammad Tosin membenarkan kejadian video viral itu. Menurutnya, semburan air yang muncul kadang muncul, katanya di lokasi kejadian.

Tosin menambahkan, semburan tersebut muncul tidak lama. Namun sudah terlihat diunggah di media sosial. "Sampai-sampai video itu viral di jagat dunia maya," tandasnya.

Atas viralnya fenomena tersebut, pihaknya berencana mendatangkan ahli jika semburan muncul kembali. (sta/vga)

### DRPD KABUPATEN SIDOARJO "Sidoarjo Gemilang, Maju dan Inovatif"

MELAYANI DAN MENGAWAL ASPIRASI RAKYAT

DRPD Sidoarjo Sahkan Perda Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Dorong Kesejahteraan Sosial Meningkatkan secara Menyeluruh

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - DPRD Sidoarjo kembali menampung aspirasi masyarakat dalam bidang legislasi, yakni membuat peraturan daerah (Perda) bersama pembek setempat.

Para wakil rakyat di Kota Delta ini telah menyetujui dan mengesahkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial menjadi Perda.

Pengesahan Perda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini dilakukan dalam Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo, di gedung DPRD setempat, pada 2 Februari 2024.

Rapat paripurna yang diikuti oleh 34 anggota DPRD Sidoarjo ini dihadiri Bupati Sidoarjo Ahmad Muhlid dan para kepala OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo serta undangan lainnya.

Sebelum menyetujui perda tersebut, fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo melalui perwakilan fraksi, yakni Fraksi PDI Perjuangan (PDI Perjuangan) menyampaikan pendapat akhir mengenai Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Juru bicara Fraksi PDI Perjuangan, Yudy Herryanto menyatakan urgensi mewujudkan kesejahteraan sosial sebagai suatu hal yang tidak hanya mengatasi kebutuhan material. Tetapi juga kebutuhan spiritual dan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat.

Yudy juga menyoroti permasalahan yang terus berkembang terkait kesejahteraan sosial. Dia menekankan bahwa sebagian besar masyarakat masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

"Yang akhirnya menghambat akses mereka terhadap sistem kehidupan sosial yang berjalan," tandas Yudy Herryanto.

Menyikapi situasi ini, Yudy pun menandatangani sebuah penyesuaian yang tepat adalah melalui pengaturan yang lebih detail dan tegas.

Oleh karena itu, kata Yudy, Raperda ini merupakan instrumen yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Sidoarjo sebagai langkah yang signifikan dalam rangka memberikan kerangka regulasi yang diperlukan.

Yudy juga menjelaskan Raperda ini diharapkan dapat menjadi instrumen yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang timbul. Serta mendorong peningkatan kesejahteraan sosial secara menyeluruh.

Polisi PDI asal Pajod Sukodono-Taman ini menekankan perlunya pelaksanaan peraturan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan keberlanjutan dan kesesuaian dengan norma hukum yang ada.

Dengan demikian, Fraksi PDI Perjuangan sangat mendukung Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial sebagai upaya konkret dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan.

Raperda Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini akhirnya disetujui oleh seluruh anggota dewan yang menghadiri rapat paripurna. "Kami sangat mengapresiasi Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini bisa disetujui menjadi Perda," tandas Ketua DPRD Sidoarjo Usman yang memimpin sidang. Dan dijawab kompak "setuju" oleh anggota dewan yang hadir.

Dan selanjutnya dilakukan penandatanganan berita acara persetujuan bersama antara pimpinan DPRD Sidoarjo dengan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhlid, terhadap perda tersebut.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhlid menyatakan, dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan yang ditimbulkan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, Kabupaten Sidoarjo, diperlukan regulasi untuk menjamin kepastian hukum bagi setiap warga masyarakat dalam memperoleh pelayanan sosial yang meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Sidoarjo.

Kata Bupati Muhlid, Perda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini merupakan pengaturannya lebih lanjut yang dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

"Selanjutnya diharapkan pelaksanaan secara profesional dan sesuai dengan perundang-undangan guna mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo," tandas Bupati Muhlid (sta/adv)

### DRPD KABUPATEN SIDOARJO "Sidoarjo Gemilang, Maju dan Inovatif"

MELAYANI DAN MENGAWAL ASPIRASI RAKYAT

DRPD Sidoarjo Sahkan Perda Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Dorong Kesejahteraan Sosial Meningkatkan secara Menyeluruh

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - DPRD Sidoarjo kembali menampung aspirasi masyarakat dalam bidang legislasi, yakni membuat peraturan daerah (Perda) bersama pembek setempat.

Para wakil rakyat di Kota Delta ini telah menyetujui dan mengesahkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial menjadi Perda.

Pengesahan Perda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini dilakukan dalam Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo, di gedung DPRD setempat, pada 2 Februari 2024.

Rapat paripurna yang diikuti oleh 34 anggota DPRD Sidoarjo ini dihadiri Bupati Sidoarjo Ahmad Muhlid dan para kepala OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo serta undangan lainnya.

Sebelum menyetujui perda tersebut, fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo melalui perwakilan fraksi, yakni Fraksi PDI Perjuangan (PDI Perjuangan) menyampaikan pendapat akhir mengenai Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Juru bicara Fraksi PDI Perjuangan, Yudy Herryanto menyatakan urgensi mewujudkan kesejahteraan sosial sebagai suatu hal yang tidak hanya mengatasi kebutuhan material. Tetapi juga kebutuhan spiritual dan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat.

Yudy juga menyoroti permasalahan yang terus berkembang terkait kesejahteraan sosial. Dia menekankan bahwa sebagian besar masyarakat masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

"Yang akhirnya menghambat akses mereka terhadap sistem kehidupan sosial yang berjalan," tandas Yudy Herryanto.

Menyikapi situasi ini, Yudy pun menandatangani sebuah penyesuaian yang tepat adalah melalui pengaturan yang lebih detail dan tegas.

Oleh karena itu, kata Yudy, Raperda ini merupakan instrumen yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Sidoarjo sebagai langkah yang signifikan dalam rangka memberikan kerangka regulasi yang diperlukan.

Yudy juga menjelaskan Raperda ini diharapkan dapat menjadi instrumen yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang timbul. Serta mendorong peningkatan kesejahteraan sosial secara menyeluruh.

Polisi PDI asal Pajod Sukodono-Taman ini menekankan perlunya pelaksanaan peraturan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan keberlanjutan dan kesesuaian dengan norma hukum yang ada.

Dengan demikian, Fraksi PDI Perjuangan sangat mendukung Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial sebagai upaya konkret dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan.

Raperda Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini akhirnya disetujui oleh seluruh anggota dewan yang menghadiri rapat paripurna. "Kami sangat mengapresiasi Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini bisa disetujui menjadi Perda," tandas Ketua DPRD Sidoarjo Usman yang memimpin sidang. Dan dijawab kompak "setuju" oleh anggota dewan yang hadir.

Dan selanjutnya dilakukan penandatanganan berita acara persetujuan bersama antara pimpinan DPRD Sidoarjo dengan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhlid, terhadap perda tersebut.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhlid menyatakan, dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan yang ditimbulkan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, Kabupaten Sidoarjo, diperlukan regulasi untuk menjamin kepastian hukum bagi setiap warga masyarakat dalam memperoleh pelayanan sosial yang meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Sidoarjo.

Kata Bupati Muhlid, Perda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini merupakan pengaturannya lebih lanjut yang dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

"Selanjutnya diharapkan pelaksanaan secara profesional dan sesuai dengan perundang-undangan guna mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo," tandas Bupati Muhlid (sta/adv)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Viral, Muncul Semburan Lumpur di Porong Sidoarjo

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Warga Kelurahan/Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo digegerkan munculnya semburan di samping rumah warga. Lokasi semburan di Dusun Gempol Sampurno, RT 4/RW 4, Kelurahan Porong.

Evi Martina Pitaloka (31), mengaku awalnya mengetahui peristiwa munculnya semburan itu dari video yang beredar di grup WhatsApp keluarga. Menurutnya, semburan itu terjadi di belakang rumahnya. "Lokasinya di belakang rumah saya. Kejadian pada Minggu (17/2/2024) kemarin sekitar pukul 10.00 WIB," kata Evi di rumahnya, Senin (19/2).

Ia mengakui dirinya yang mengunggah video tersebut di media sosial (medsos). Alasannya mengunggah video itu karena takut, mengingat pernah muncul semburan lumpur Lapindo di Porong. "Karena merasa takut sehingga video itu saya upload ke TikTok, dengan harapan agar segera ada penanganan," imbuh Evi.

Evi menambahkan, meski semburan itu muncul di belakang rumahnya, tapi dia tidak berani melihat secara langsung. Peralnya, saat itu bersamaan dengan turun hujan yang sangat deras disertai petir. "Pada saat hujan sudah reda, semburan itu juga sudah tidak muncul lagi," jelas Evi.

Staf Kelurahan Porong Muhammad Tosim membenarkan viral video semburan di Kelurahan Porong tersebut. Semburan tersebut diketahui warga pertama kali pada hari Sabtu (17/2). "Kami tidak mengetahui secara pasti penyebab munculnya semburan itu. Tapi, saat ini semburan tersebut sudah tidak ada," kata Tosim di lokasi.

Tosim menjelaskan, menurut cerita warga, munculnya semburan itu tidak lama. Namun, video semburan itu diunggah ke medsos sehingga viral. "Anehnya video itu sempat viral di media sosial," ucap Tosim.

Sementara Eko (41) warga Dusun Gempol Sampurno mengaku semburan itu muncul pada Sabtu sekitar pukul 10.00 WIB. Tapi, dirinya tidak mengetahui secara pasti penyebab munculnya semburan tersebut. "Saya tidak mengetahui secara pasti semburan itu penyebabnya apa dan dari mana," kata Eko.

Eko menjelaskan, pada saat munculnya semburan itu, ia tidak berada di rumah. Setelah mendapatkan informasi itu, dia pulang ke rumah, tapi semburan sudah tidak ada. "Informasi dari keterangan tetangga bahwa semburan itu berasal dari dry es krim yang dibuang," pungkasnya. md/rus)



Lokasi munculnya semburan di belakang rumah warga Porong Sidoarjo.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Bupati Tetapkan Jadi Wilayah Tanggap Darurat Bencana

Sidoarjo, Memorandum

Hujan deras yang terus mengguyur selama beberapa hari ini menyebabkan sebagian wilayah di Sidoarjo tergenang. Termasuk empat desa di Kecamatan Tanggulangin yang selama ini menjadi langganan banjir jika musim hujan tiba.

Warga Desa Kedungbanteng, Banjarpanji, Banjarasri, dan Kaldawir memang sudah akrab dengan bencana tahunan itu. Agar dampak banjir tidak semakin membesar, Pemkab Sidoarjo akhirnya menetapkan keempat desa itu masuk dalam wilayah tanggap darurat bencana banjir.

Genangan air di empat desa ini berada di puncaknya, Sabtu (17/2). Genangan air semakin

meninggi. Yang terparah berada di Kedungbanteng. Air setinggi 30 centimeter sudah memasuki rumah warga. Tak ayal, sebagian warga diungsikan ke balai desa dan Balai RT 08. Total ada 63 warga yang mengungsi.

Bupati Ahmad Muhdlor sempat memantau kondisi di keempat desa itu. Ia menyebutkan genangan air yang selalu terjadi di empat desa tersebut bukan hanya karena faktor cuaca. Namun juga karena faktor penurunan tanah.

Berbagai upaya untuk meniadakan isir genangan air sudah dilakukan. Mulai dari peningkatan tanah sampai pembangunan rumah pompa air. "Masalahnya itu *subsidence* (penurunan muka tanah) tahun ini berapa,

ini yang mengkhawatirkan," ujarnya.

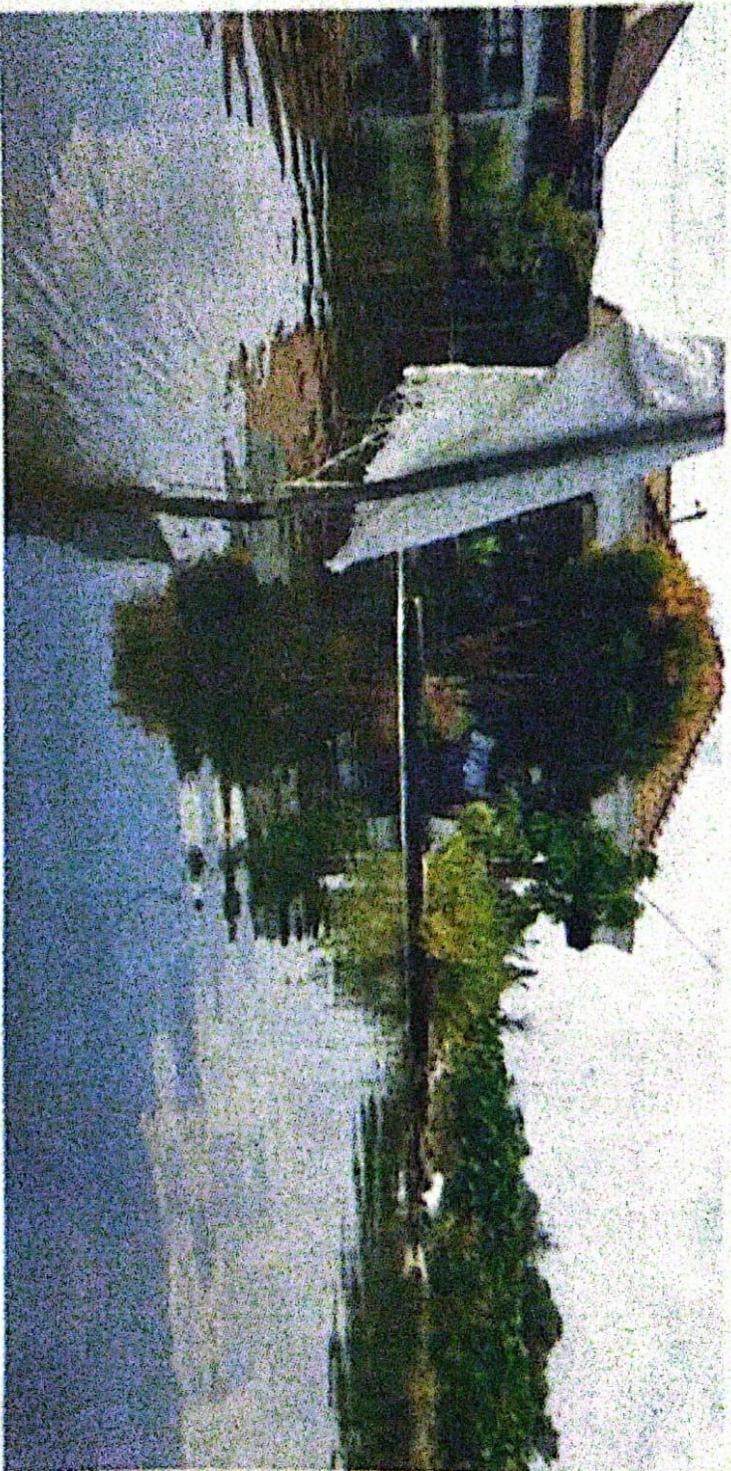
Gus Muhdlor mengatakan saat ini penanganan warga terdampak menjadi perhatian utamanya. Kebutuhan warga di desa itu akan dipenuhinya. Mulai kebutuhan air bersih sampai bantuan makanan. Seluruh *stakeholder* terkait akan dikerahkan. Mulai dari BPHD, dinas sosial, dinas kesehatan, serta dinas PUBMISDA akan terjun bersama menangani bencana. Baznas Sidoarjo juga dipastikan hadir untuk meringankan beban penderitaan warga. "Kita akan gunakan anggaran BTR (belanja tidak terduga) untuk menangani," urainya.

Gus Muhdlor mengatakan penanganan genangan akan

dilakukan dengan mengoptimalkan pompa air yang ada. Ia meminta pompa air yang ada dapat dijalankan dengan maksimal. Penambahan *blower* untuk menyedot genangan juga akan dilakukan. Saat ini volume genangan air lebih tinggi dari kejadian sebelum-sebelumnya. Penanganan sangat juga akan menjadi prioritasnya. Menurutnya hal itu diperlukan agar sangat dapat maksimal untuk menampung genangan air yang disedot dari rumah warga.

"Penanganan *Avocet* Kedungbanteng sepanjang 400 meter setiap sisi akan kita sekusi di 2025. Tahun ini hanya ada penanggulan sepanjang 100 meter," ujarnya. (*top/jok/epc*)

# Penurunan Tanah jadi Penyebab Empat Desa di Sidoarjo Banjir Parah



silvianus/bhirawa

Air sungai di Desa Kedung Banteng meluap menggenangi jalan desa dan pemukiman warga.

## Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo menetapkan empat desa di Kecamatan Tanggulangin, yakni Desa Kedung Banteng, Banjarpanji, Banjarasri dan Kalidawir, sebagai wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir. Gempungan air

di empat desa itu berada dipuncaknya, Sabtu (17/2) sore. Pada Senin (19/2), gempungan air masih belum juga surut.

Banjir terparau masih menggenangi jalan desa Kedung Banteng, dan juga terparau memasuki rumah warga.

Banjir juga masih menggenangi halaman SMPN 2 Tanggulangin. Karena banjir yang tinggi di RT 05 Desa Kedungbanteng, jalan disana terpaksa ditutup. Kendaraan tidak boleh lewat.

➡ ke halaman 11





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Call Center 112 Siap Layani

Sidoarjo, Memorandum

Layanan Nomor Panggilan Darurat 112 merupakan fasilitas yang dapat digunakan saat terjadi keadaan darurat. Sebab, nomor itu terhubung dengan jaringan yang dibangun seluruh pemer-

intah daerah di Indonesia.

Layanan ini untuk melayani warga dalam situasi darurat pada kabupaten/kota yang telah memiliki layanan panggilan darurat 112. Program ini merupakan inisiatif Kementerian Kominfo

untuk menyediakan panggilan darurat yang bebas pulsa.

Dibangunnya Pusat Panggilan Darurat 112 merupakan salah satu upaya dalam mempercepat pertolongan kepada masyarakat yang mengalami kondisi gawat darurat, seperti kebakaran, kerusakan, kecelakaan, bencana alam, penanganan masalah kesehatan, gangguan keamanan dan ketertiban umum, dan/atau keadaan darurat lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah.

Risma, petugas *Call Center* 112 Sidoarjo mengatakan, untuk keseluruhan laporan yang telah masuk sejak berdirinya 112 pada 20 Juni 2022 sejumlah 76.465 panggilan. "Tapi sayangnya masih banyak yang menggunakan layanan ini untuk keisengan

Call Center

karena data ada 64.830 ji Risma.

Kepala I Noer Pochr dalam pelay ditekan kant yaklappirann cepet dalam meninjlakla

# Warga



112 yang siap siaga melayani warga.

Panggilan *prank* mulahnya," tambah Diskominfo Sidoarjo Lawati mengatakan, anan ini yang perlu ulkan seberapa ban- ya, namun seberapa n merespons dan njuiti laporan yang

masuk "Yang ditamatkan sesuai tujuan awal adalah hal-hal dari- rat yang mencurigakan, dianggap berbahaya, atau mengancam nyawa, seperti kecelakaan, kebakaran, dan yang berkaitan dengan keamanan, sehingga bisa ditangani dengan cepat oleh pihak yang berwenang," jelas Noer (top/jok/epe)

# Warga Karangbong Resah, Dump Truck Bikin Macet Jalan Surowongso

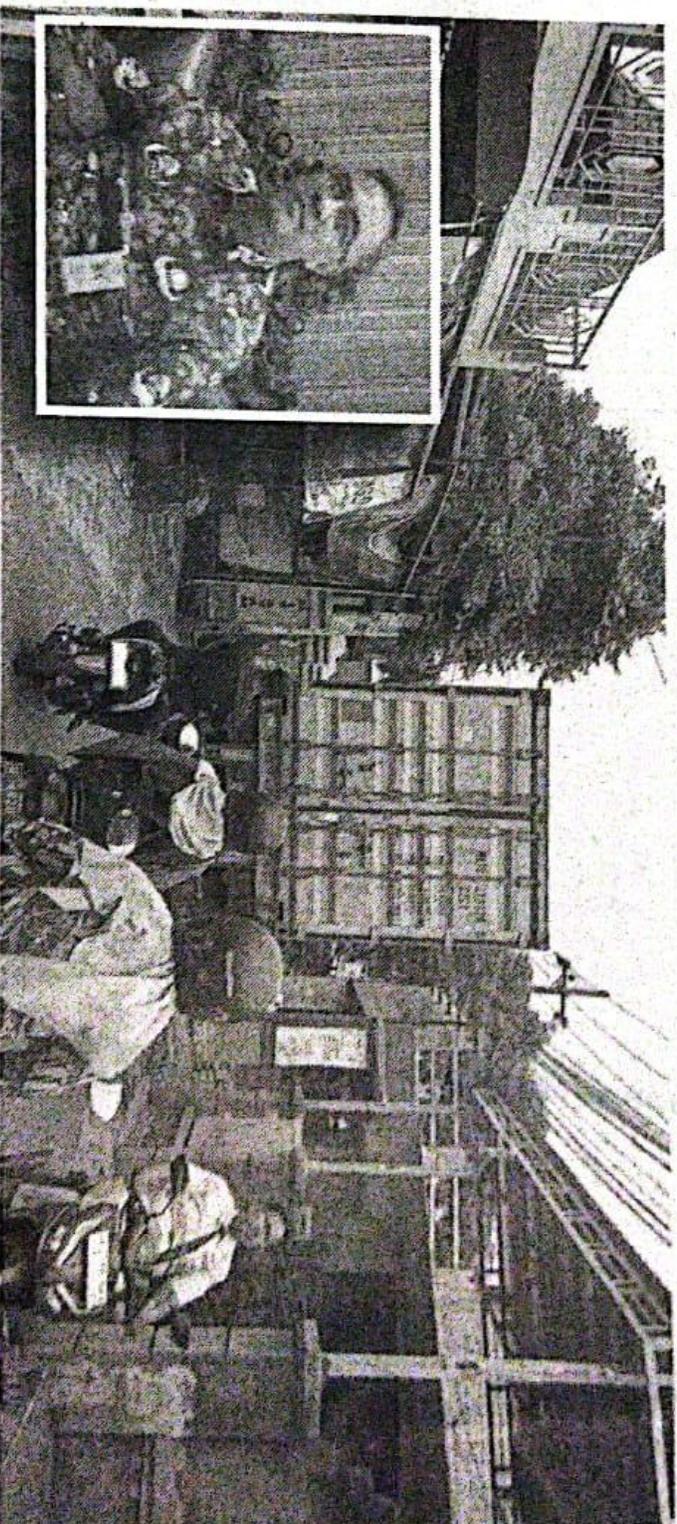
## Sidoarjo, Memorandum

Warga dan pengguna jalan mengeluhkan banyaknya truk bertonase besar melewati Jalan Surowongso di Desa Karangbong, Kecamatan Gedangan. Menanggapi hal itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo, Benny Airlangga menegaskan akan segera berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mengurai persoalan itu.

Pasalnya jalan tersebut setiap harinya sering terjadi kemacetan, sehingga aktivitas warga selalu terhambat dikarenakan kemacetan akibat *dump truck* keluar masuk pabrik di Karangbong.

Salah satu warga, Fatimah meminta dinas terkait agar dikeluarkan aturan berupa rambu-rambu pembatasan. "Seperti jam 09.00 mobil besar baru bisa masuk, sedangkan jam 16.00 sampai 18.00 tidak boleh keluar masuk," katanya.

Terkait keluhan itu, Benny



**Kesabaran pengguna jalan yang melintas di Surowongso diuji dengan kian maraknya kendaraan besar yang lewat kawasan itu. Kepala Dishub Benny Airlangga (inset).**

Airlangga menegaskan jika Jalan Surowongso wilayahnya bina marga. "Sedangkan untuk masalah pemasangan rambu jam operasi, harus dirapatkan dan tidak sembarangan untuk memasang rambu, salah satunya

jam operasional," terangnya.

Mengenai rambu kelas jalan, Benny mengakui memang belum pernah dipasang. Hanya rambu larangan parkir yang ada di lokasi. "Kita akan koordinasi lagi dengan Dinas

PUBMSDA dan pabrik-pabrik mengenai adanya pembatasan jam masuk pagi atau malam karena mengingat volume lalu lintas di sana sangat ramai. Itu perlu pengaturan," tuturnya. (top/jok/epe)

## Empat Desa Ditetapkan Sebagai Wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir

Sidoarjo, Pajok Kiri

Hujan deras yang terus mengguyur selama beberapa hari ini menyebabkan sebagian wilayah di Kabupaten Sidoarjo tergenang air. Terdapat empat desa di Kecamatan Tanggulangin yang seakan menjadi langganan banjir dimasih penghujan seperti ini. Diantaranya Desa Kedungbanteng, Desa Banjarpanji, Desa Banjarasti dan Desa Kalidawir. Empat desa tersebut ditetapkan Pemkab Sidoarjo sebagai wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir.

Genangan air di empat desa itu berada dipuncaknya kemarin sore, Sabtu, (17/2). Genangan air semakin meninggi. Yang terparah berada di Desa Kedungbanteng. Air kurang lebih setinggi 30 sentimeter itu sudah memasuki rumah warga. Akibat sebagian warga Desa Kedungbanteng diungsikan. Mereka mengungsi di Balai Desa Kedungbanteng dan Balai RT 08. Terdapat 25 warga yang mengungsi di Balai Desa Kedungbanteng. Sedangkan 38 warga lainnya mengungsi di Balai RT 08.

Sabtu malam kemarin, (17/2), Bupati H. Ahmad Muhdlor S.IP memantau kondisi genangan air di empat desa tersebut. Ia menyebut genangan air yang selalu terjadi di empat desa tersebut bukan

hanya karena faktor cuaca. Namun juga karena faktor alam penurunan tanah di wilayah itu. Berbagai upaya meminimalisir genangan air sudah dilakukannya. Mulai dari peninggian tanah sampai pembangunan rumah pompa air.

"Masalahnya itu subsidensi (penurunan muka tanah) tahun ini berapa, ini yang mengkhawatirkan," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan saat ini penanganan warga terdampak menjadi perhatian utamanya. Kebutuhan warga di desa itu akan dipenuhinya. Mulai kebutuhan air bersih sampai bantuan makanan. Seluruh stakeholder terkait akan dikerahkannya. Mulai dari BPBD Sidoarjo, Dinas Sosial Sidoarjo, Dinas Kesehatan serta Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo akan terjun bersama menangani bencana tersebut. Baznas Sidoarjo juga dipastikan hadir untuk meringkankan beban penderitaan warga.

"Kita akan gunakan anggaran BTT (Belanja Tidak Terduga) untuk menangani bencana ini," ucapnya.

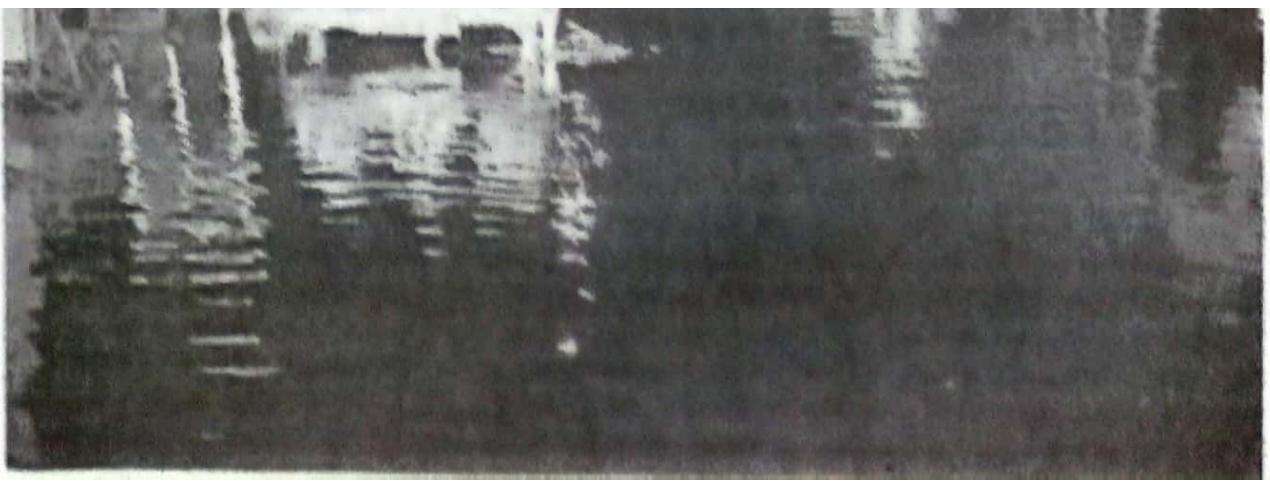
Gus Muhdlor mengatakan penanganan genangan air di empat desa itu akan dilakukan dengan mengoptimalkan pompa air yang ada. Ia meminta pompa-

pompa air yang ada dapat dijalankan dengan maksimal. Penambahan blower air untuk menyedot genangan air juga akan dilakukan. Saat ini volume genangan air lebih tinggi dari kejadian sebelum-sebelumnya. Penanggulangan sungai juga akan menjadi pemikirannya. Menurutnya hal itu diperlukan agar sungai dapat maksimal untuk menampung genangan air yang disedot dari rumah warga.

"Penanganan sungai avoer Kedungbanteng sepanjang 800 meter setiap sisi akan kita eksekusi ditahun 2025, tapi tahun ini akan ada penanggulangan sepanjang 200 meter," ujarnya.

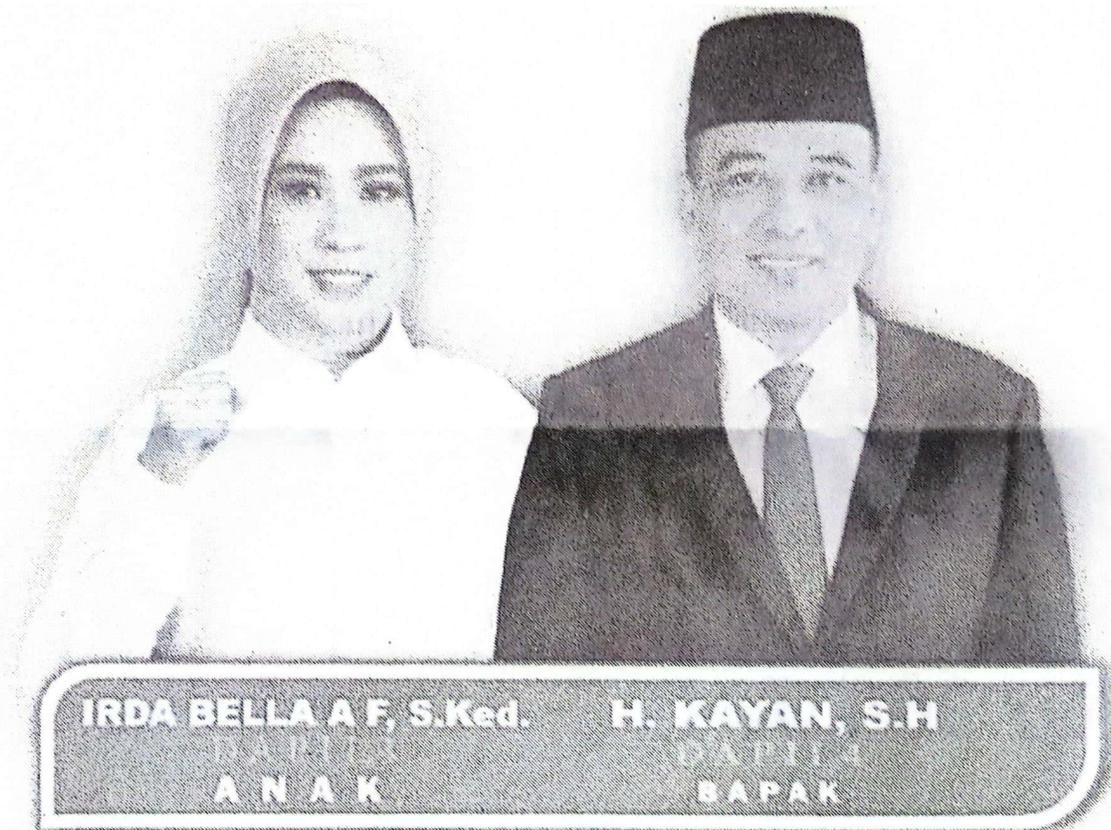
Sementara itu bantuan kepada pengungsi berupa makanan siap saji, biskuit, terpal, bantal, matras, kasur lipat sudah diserahkan sejak kemarin. Bantuan kepada warga Desa Kedungbanteng yang mengungsi di Balai desa sebanyak 20 pes bantal, 20 pes selimut serta 3 pes terpal. Sedangkan bantuan kepada pengungsi di Balai RT 08 berupa bed 4 pes, makanan siap saji 10 dus, selimut 20 pes serta matras 15 pes dan bantal 15 pes. Tim Tanggap Darurat Bencana Banjir akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terutama dengan perangkat desa terdampak. (Khol/Ben)





**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

# UKIR SEJARAH BARU CALEG GERINDA KAYAN DAN IRDA BELLA BERPOTENSI LOLOS KE GEDUNG DPRD



## Sidoarjo, Pojok Kiri

Sejarah baru diukir M. Kayan dan putrinya, dr Irda Bella (24). Keduanya berpotensi lolos ke gedung DPRD Sidoarjo. KPUD memang belum menetapkan, tapi dari suara yang dikumpulkan melalui C1, angka bapak dan anak ini tak kan terkejar rivalnya.

Kalau benar demikian, maka ini akan menjadi rekor di mana bapak dan anak duduk sebagai wakil rakyat kabupaten Sidoarjo. Kemenangan Kayan mudah ditebak, tetapi

kejutan besar terjadi pada dr Irda. Alumnis SMAN 1 Sidoarjo yang baru saja menikah dengan perwira Polisi ini belum lama terjun dunia politik. Darah politik bapaknya rupanya merasuk pada diri dr Irda. Bapaknya berperan besar dalam karier politiknya.

Tidak kaget melihat dr Irda lolos di Dapil 3 (wonoayu tulangan krembung prambon), karena di belakang dia ada Kayan. Kayan sebagai mantan Kades, adalah politisi yang populer di kalangan

kepala desa. Istilahnya kades di Sidoarjo barat mana yang tak kenal Kayan.

Rupanya kebaikan dan popularitas di kalangan desa memudahkan Kayan, seperti gayung bersambut saat putrinya maju bersaing elektoral lewat Dapil 3. Irda perkasa di dapilnya. Sebagai catatan Dapil 3 adalah Dapil neraka, di situ ada 4 petahana PKB. Ada pula pengacara Supriyono SH dari Gerindra. Tapi toh dr Irda mampu merogoh 11 ribu suara. **(Nang)**

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

# Hujan Deras, Muncul Semburan di Lahan Kosong Pemukiman di Porong



FENOMENA: Lokasi kejadian semburan yang viral di media sosial.

**PORONG**-Warga Porong geger. Semburan air bergelembung disertai asap yang membung tinggi muncul di RT 4 RW 4 Dusun Gempol Sampurno, Porong. Warga khawatir kejadian tersebut akan berdampak seperti lumpur Lapindo.

Pistiwa itu sempat viral di media sosial. Warga yang mengupload video, Evi Martina Pituloka mengatakan, ia mengetahui dari video yang dikirim di grup WhatsApp keluarga. Dia menjelaskan bahwa kejadian tersebut terjadi tepat di belakang rumahnya.

Kondisi rumah merupakan tanah kosong. Namun ditumbuhi tanaman liar yang beberapa lahannya digenangi air.

"Kejadiannya sekitar Sabtu (19/3) kemarin pukul 10.00, lokasinya di belakang rumah saya," ucapnya saat ditemui di rumahnya, Senin (19/3).

Dia menjelaskan, video tersebut ia publikasi untuk mendapatkan atensi dari pihak berwajib agar segera ditangani. Terlebih ia trauma dengan kejadian lumpur Lapindo beberapa tahun silam terulang kembali di Porong.

"Saya merasa takut, sehingga video tersebut kita upload ke Tiktok dengan harapan agar segera ditangani," ujarnya.

Evi menambahkan, meski letak semburan tepat di belakang rumahnya, ia tak berani melihat secara langsung. Apalagi saat itu hujan sangat lebat yang disertai dengan petir.

"Pada saat hujan sudah reda, semburan itu tak muncul lagi," jelasnya.

Sementara itu, tetangga Evi, Eko membenarkan bahwa fenomena unik tersebut terjadi pada pagi hari. Akan tetapi dirinya tak tahu secara pasti kejadian

tersebut seperti apa.

"Saat itu saya masih kerja, ada informasi itu saya langsung pulang tapi semburannya sudah tidak ada," ungkapnya.

Staf Kelurahan Porong, Muhammad Tosim membenarkan kejadian video viral itu. Menurutnya semburan diketahui warga saat terjadi hujan deras.

"Kami tidak mengetahui secara pasti penyebab munculnya semburan itu, karena semburan kadang muncul kadang tidak muncul," katanya di lokasi kejadian.

Tosim menambahkan, semburan tersebut muncul tidak lama. Namun sudah terlanjur dipublish di media sosial. "Sampai-sampai video itu viral di jagat dunia maya," tandasnya.

Atas viralnya fenomena tersebut, pihaknya berencana mendatangkan ahli jika semburan muncul kembali. (sa/vga)



# Diskominfo Himbau Masyarakat

# Manfaatkan Layanan Call Center 112

## Sidoarjo, Pojok Kiri

Layanan Nomor Panggilan Darurat 112 merupakan layanan yang dapat digunakan saat terjadi keadaan darurat dengan menghubungi nomor 112 yang akan terhubung dengan Pusat Panggilan Darurat (Call Center 112) yang dibangun oleh pemerintah daerah.

Layanan ini untuk melayani warga dalam situasi darurat pada kabupaten/kota yang telah memiliki layanan panggilan darurat 112. Program ini merupakan inisiatif Kemenkominfo untuk menyediakan panggilan darurat yang bebas pulsa.

Dibangunnya Pusat Panggilan Darurat (Call Center 112) merupakan salah satu upaya pemerintah daerah dalam mempercepat pertolongan kepada masyarakat yang mengalami kondisi gawat darurat, seperti kebakaran, kerusuhan, kecelakaan, bencana alam, penanganan masalah kesehatan, gangguan keamanan dan ketertiban umum, dan/atau keadaan darurat lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah.

Risma, petugas call center mengatakan untuk keseluruhan laporan yang telah masuk sejak berdirinya 112 pada 20 Juni 2022 sejumlah 76.465 panggilan. "Tapi sayangnya masih banyak yang menggunakan layanan ini untuk keisengan karena data panggilan prank ada 64.330 jumlahnya," tambah Risma.

Sementara itu Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Sidoarjo, Dra. Noer Rochmawati, M.Si., Ak. mengatakan dalam pelayanan ini yang perlu ditekankan bukan seberapa banyak laporannya, namun seberapa cepat dalam merespon dan menindaklanjuti laporan yang masuk. "Yang diutamakan sesuai tujuan awal adalah hal-hal darurat yang mencurigakan, dianggap berbahaya, atau mengancam nyawa, seperti kecelakaan, kebakaran, dan yang berkaitan dengan

keamanan, sehingga bisa ditangani dengan cepat oleh pihak yang berwenang," jelas Noer.

Noer Rochmawati berharap layanan darurat 112 diharapkan dapat digunakan secara efisien dan efektif dan tidak dibuat untuk mainan, iseng dll. Hal ini akan dilakukan sanksi terhadap penggunaan yang tidak sesuai peruntukannya. Hubungi 112 Sidoarjo untuk gawat darurat dan bencana. Layanan ini gratis, untuk Sidoarjo gemilang. **(Khol/ Ben)**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## PARIWARA KEGIATAN DPRD SIDOARJO



# Komisi D Jembatani Keluhan Pasien Hemodialisis

**KOTA**-Sejumlah pasien Hemodialisis (HD) di wilayah Krian dan sekitarnya mengadu ke Komisi D DPRD Sidoarjo. Mereka mengeluhkan pemutusan hubungan kerja sama antara asuransi kesehatan dengan salah satu rumah sakit swasta. Akibatnya, pasien HD banyak yang beralih melakukan pengobatan di RSUD Sidoarjo Barat (Sibar).



**ABDILLAH NASHIH**  
Ketua Komisi D



**BANGUN WINARSO**  
Sekretaris Komisi D



**ADITYA NINDYATMAN**  
Anggota Komisi D



**PELAYANAN:** Ruang perawatan di Rumah Sakit Sidoarjo Barat.

Di sisi lain, lonjakan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo Barat (Sibar) menciptakan gelombang keprihatinan yang mendalam di kalangan legislatif. Dampaknya terasa secara signifikan, dengan antrian pasien yang terus membludak, membutuhkan perhatian serius dan solusi cepat.

Sibar harus segera dilakukan demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan. Namun, permasalahan terkait rekrutmen tenaga kesehatan juga menjadi kendala bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Aturan yang menghambat rekrutmen tenaga honorer menjadi kendala tersendiri. Untuk itu, Bangun menyarankan agar Pemkab Sidoarjo membuat regulasi khusus untuk rekrutmen perawat dan bidan, sebagai langkah taktis dalam mengatasi kekurangan tenaga medis di RSUD Sibar.

RSUD Sidoarjo Barat bisa didukung oleh tenaga dari puskesmas-puskesmas terdekat. Dinas Kesehatan Sidoarjo dan Badan Kepegawaian Daerah Sidoarjo bisa mengupayakan langkah tersebut. "Perawat dan bidan dari puskesmas terdekat untuk sementara diperbantukan dulu di RSUD Sidoarjo Barat," jelasnya.

mulai membaik atau dimungkinkan rawat jalan dipisahkan pulang. Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr. Abdillah Segaf Al Hadad, menggambarkan kondisi yang terjadi di rumah sakit tersebut sebagai sebuah krisis kesehatan yang membutuhkan perhatian serius. Sejak akhir Desember 2023, jumlah pasien yang datang terus meningkat drastis. Hal ini terlihat dari antrian pasien yang mengular di berbagai layanan, termasuk ruang operasi.

Menurut dia, paling banyak pasien yang masuk ruang operasi. Jika biasanya 20 pasien, saat ini bisa mencapai 40 pasien setiap hari. "Pasien dengan penyakit dengan saraf juga dominan," katanya.

Sidoarjo Barat tetap berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada setiap pasien yang datang. Namun, tantangan yang dihadapi tidak dapat dianggap remeh. Perlu adanya upaya konkret dari berbagai pihak untuk mengatasi permasalahan ini.



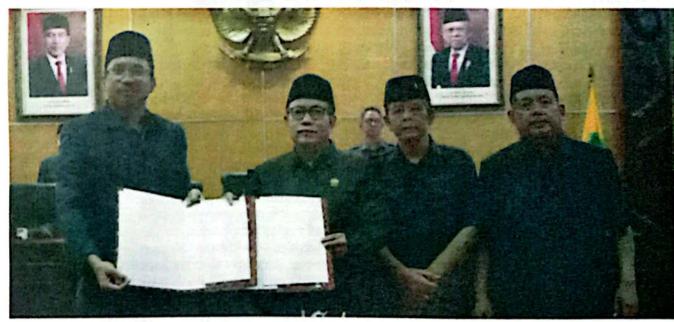
## DPRD Sidoarjo Sahkan Perda Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

# Dorong Kesejahteraan Sosial Meningkat secara Menyeluruh

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA** DPRD Sidoarjo kembali merampungkan kinerja dalam bidang legislasi, yakni membuat peraturan daerah (Perda) bersama pemkab setempat.

**P**ara wakil rakyat di Kota Delta ini telah menyetujui dan mengesahkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial menjadi Perda. Pengesahan Perda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini dilakukan dalam Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo, di gedung DPRD setempat, pada 2 Februari 2024.

Juru bicara Fraksi PDIP DPRD Sidoarjo, Yudy Herryantoro menyatakan urgensi mewujudkan kesejahteraan sosial sebagai suatu hal yang tidak hanya mengatasi kebutuhan material. Tetapi juga kebutuhan spiritual dan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat. Yudy juga menyoroti permasalahan yang terus berkembang terkait kesejahteraan sosial. Dia menekankan bahwa sebagian besar masyarakat masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar. "Yang akhirnya menghambat akses mereka terhadap sistem kehidupan sosial yang berjalan," tandas Yudy Herryantoro.



**SEPAKAT:** Pimpinan DPRD Sidoarjo dan Bupati Muhdlor menunjukkan persetujuan bersama Perda Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, 2 Februari 2024.

permasalahan yang timbul. Serta mendorong peningkatan kesejahteraan sosial secara menyeluruh. Politisi PDIP asal Dapil Sukodono-Taman ini menekankan perlunya pelaksanaan peraturan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan keberlanjutan dan kesesuaian

dengan norma hukum yang ada. Dengan demikian, Fraksi PDIP secara tegas mendukung Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial sebagai upaya konkret dalam mewujudkan perubahan positif bagi masyarakat yang membutuhkan.

Raperda Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini akhirnya disetujui oleh seluruh anggota dewan yang menghadiri rapat paripurna. "Kami tawarkan, apakah Raperda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini bisa disetujui menjadi Perda?," tanya Ketua DPRD Sidoarjo Usman yang memimpin sidang. Dan dijawab kompak "setuju" oleh

anggota dewan yang hadir. Dan selanjutnya dilakukan penandatanganan berita acara persetujuan bersama antara pimpinan DPRD Sidoarjo dengan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, terhadap perda tersebut. Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyatakan, dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan yang ditimbulkan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di Kabupaten Sidoarjo, diperlukan regulasi untuk menjamin kepastian hukum bagi setiap warga masyarakat dalam memperoleh pelayanan sosial guna meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Sidoarjo. Kata Bupati Muhdlor, Perda tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial ini, merupakan pengaturan lebih lanjut yang dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. "Sehingga diharapkan dalam pelaksanaannya secara profesional dan sesuai dengan perundangan-undangan guna mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo," tandas Bupati Muhdlor. (sta/adv)



## Terimbas Banjir, Siswa Kembali Belajar Daring

### Bongkar Bangli Sekitar Afvoer Gedangrowo

**SIDOARJO** - Karena banjir masih betah menggenang di empat desa di Kecamatan Tanggulangin, sebagian besar siswa SMPN 2 Tanggulangin kemarin (19/2) harus belajar daring. Hal tersebut sudah bertahun-tahun terjadi setiap kali musim hujan datang sepaket dengan banjirnya. Namun, karena kali ini kondisinya cukup parah, opsi agar sekolah itu direlokasi kian menguat.

Waka Kurikulum SMPN 2 Tanggulangin Dwi Supriantoro mengatakan, usul relokasi sekolah sudah dilontarkan sejak lama. Bahkan, para komite sekolah sudah sepakat. Sebab, tiap hujan deras selalu banjir dan siswa harus belajar secara daring.

Kemarin, misalnya, 13 ruang kelas terendam. Termasuk laboratorium, satu laboratorium IPA, perpustakaan, laboratorium komputer, dan ruang pertemuan. "Hari ini (kemarin, Red) yang masuk hanya kelas IX. Karena mereka harus mengikuti asesmen bakat minat," kata Dwi. Total ada 45 siswa yang masuk. Sisanya belajar secara daring.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirta Adi mengatakan, pihaknya berencana menjalankan relokasi. Sebab, opsi relokasi itu sudah mendapat lampu hijau dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Namun, pihaknya akan mengkaji dulu, terutama terkait lokasi yang ideal sehingga tetap ada pemerataan pendidikan. "Perlu *feasibility studies* atau kajian untuk penentuan titik pindahannya," ucap dia.

Sementara itu, terkait penar area di area Tanggulangin dan sekitarnya, pemompaan hingga kemarin masih terus dilakukan.



TETAP BERAKTIVITAS: Warga melintas di lokasi banjir di Perumahan Palava Anugerah Kramat Jenuh Taman, kemarin (19/2).



CINCING-CINCING: Suasana di halaman SMPN 2 Tanggulangin kemarin. Sudah tiga hari lebih sekolah tersebut terendam banjir.

Kepala SMPN 2 Tanggulangin Sukardi mengungkapkan, banjir di ruang kelas cukup berkurang setelah penyedotan kemarin. Namun masih belum surut.

Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyatakan, upaya di Tanggulangin tetap dengan optimalisasi pemompaan. Selain itu dengan normalisasi sungai. Termasuk pembongkaran bangunan liar di sekitar afvoer Gedangrowo yang meliputi Desa Kalidawir, Kedungbanteng, dan Banjarpanji. Sehingga kondisi sungai makin lebar dan air cepat dialirkan.

Dwi menjelaskan bahwa pihaknya sudah mendapatkan izin dari pemilik bangunan. Mereka tidak mempermasalahkannya karena kondisi bangunan itu menutupi sebagian permukaan sungai. "Ada 4 bangunan di Banjarasri dan 21 bangunan di Banjarpanji, itu kami bongkar," kata dia.

Harapannya, lebar sungai bertambah dan air segera terkurus. Termasuk, pihaknya bakal segera melakukan peninggian plengsengan di hulu afvoer Kedungpeluk, di atas rumah pompa Kedungpeluk. Panjangnya 200 meter," ucap Dwi. (uzi/c9/any)

# Jawa Pos

# Kesulitan MCK, Warga Pejaya Anugerah Mengungsi

**BANJIR** di Perumahan Pejaya Anugerah, Desa Kramat Jegu, Taman, tak kunjung surut. Imbasnya, semakin banyak warga yang memilih mengungsi ke rumah keluarganya.

Zahra Dewi, warga RT 10 Kramat Jegu, mengatakan, di perumahannya banjir belum surut sejak dua minggu lalu. "Banyak tetangga kanan-kiri yang sudah mengungsi. Banyak lansia yang sudah diungsikan juga," katanya.

Mereka diungsikan ke rumah saudara yang terbebas dari banjir. Brandy, warga Pejaya Anugerah lainnya, mengatakan, banjir di perumahannya tidak semakin surut. Justru air semakin tinggi. "Hari ini (kemarin, Red) air malah tinggi karena hujan terus," tuturnya.

Selama ini bantuan dari relawan sudah ada. Termasuk sembako. Namun, menurut dia, pendistribusian bantuan

harus lebih merata. Sebab, belum seluruhnya tersentuh. "Termasuk untuk MCK (mandi, cuci, kakus, Red). Keluhan WC mampet banyak, sedangkan toilet tergenang air," katanya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, sejak awal banjir, dua rumah pompa untuk menyedot air dari perumahan tersebut terus difungsikan. Dia mengakui, penyedotan belum bisa optimal karena hujan masih terus mengguyur.

Selain itu, menurut Dwi, kondisi perumahan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan wilayah sekitarnya. Drainase di perumahan juga sempat tersumbat. Selain pemompaan, *afvoer* Kementerian untuk aliran air dari sekitar perumahan tersebut dinormalisasi. (uzi/c7/any)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

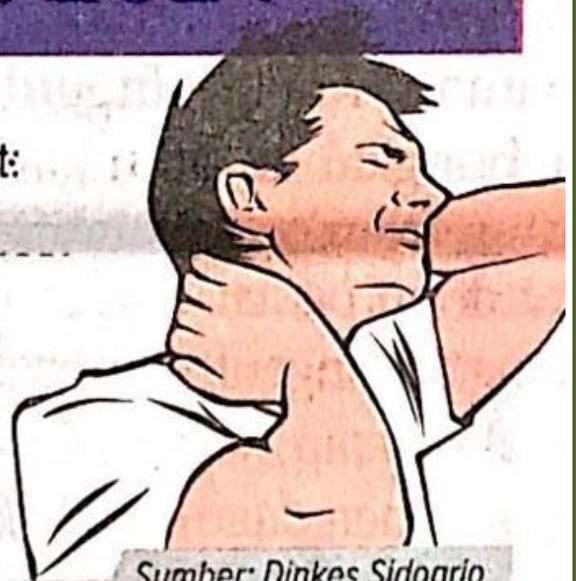
## Mayoritas KPPS Mengeluh Nyeri Otot

DARI laporan yang berhasil dihimpun Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo selama pelaksanaan pemilu hingga penghitungan suara, ada lima penyakit yang dikeluhkan petugas kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) dalam pemilu pada 14 Februari 2024. Yang terbanyak adalah nyeri otot karena mereka harus duduk berjam-jam selama bertugas. (eza/c7/any)

### Lima Keluhan Terbanyak Petugas Pemilu 2024

- Nyeri otot: **64 orang**
- Hipertensi esensial: **57 orang**
- Pusing: **32 orang**

- Penyakit jaringan ikat: **14 orang**
- Gangguan pencernaan: **3 orang**



Sumber: Dinkes Sidoarjo

Dipindai dengan CamScanner

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

# Jawa Pos



LOETFY/DUTA

Pengajian rutin anggota PKK Kabupaten Sidoarjo Senin(19/2/24)

# Diasah Tingkatkan Iman

**SIDOARJO** - TP. PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan acara pengajian rutin dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Acara yang diadakan di Pendopo Delta Wibawa Senin (19/2/24), dengan penuh khidmat ini bertujuan untuk meningkatkan aqidah dan keimanan masyarakat.

Dengan tema "Meningkatkan Aqidah Keimanan" TP. PKK Kabupaten Sidoarjo Ustadzah Hj. Nur Cita Qomariyah untuk memberikan ceramah dan tausiyah. Mereka membahas nilai-nilai aqidah dalam Islam, menekankan pentingnya memahami peristiwa Isra' Mi'raj sebagai momen puncak perjalanan spiritual Nabi Muhammad.

.Pengajian ini dihadiri oleh sekitar 200 undangan terdiri dari anggota PKK yang tersebar seluruh Kecamatan di Sidoarjo.

Kepala Bidang Pokja 1 Kabupaten Sidoarjo, Arif Andjar Surindianto, mengatakan, "Pengajian rutin ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan aqidah masyarakat, serta mempererat tali persaudaraan antar anggota PKK di seluruh Kecamatan Sidoarjo."

...kegiatan ini merupakan bagian dari upaya TP. PKK untuk membina kehidupan spiritual dan moral masyarakat.

“Melalui pengajian ini, kita berharap masyarakat semakin memahami ajaran Islam secara mendalam dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari,” ucapnya Senin (19/2/24)

Acara berlangsung dengan hikmat, dipenuhi dengan doa dan dzikir bersama sebagai wujud rasa syukur atas nikmat Allah SWT. Semoga kegiatan semacam ini terus menjadi bagian yang memperkaya spiritualitas dan memperkuat pondasi iman bagi masyarakat Sidoarjo. **•Loe**

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Heboh Video Diduga Semburan Gas di Gempolsampurno, Porong



SUDAH TAK ADA: Babinsa Porong kemarin (19/2) mengecek lokasi semburan yang viral di media sosial.

SIDOARJO - Warga Dusun Gempolsampurno, Kelurahan Porong, Kecamatan Porong, dihebohkan video sebuah kubangan air yang bergelembung dan mengeluarkan asap. Warga sempat khawatir jika hal tersebut merupakan semburan gas atau lumpur.

Video itu viral pada Minggu (18/2). Namun, saat didatangi ke lokasi, semburan yang sempat viral di media sosial tersebut sudah tidak ada. "Sudah tidak ada semburannya pas sore

habis hujan," ujar pemilik rumah dekat lokasi Evi Martina Pitaloka saat ditemui kemarin (19/2).

Wanita 31 tahun itu sempat panik dan kaget ketika melihat adanya video tersebut yang didapat dari grup WA keluarganya. "Jadi, satu lokasi ini keluarga semua. Ada yang *ngirim, lho* kok di belakang rumah, saya cek," ungkapnya. Besar-besarnya pukul 10.00 semburan itu memang ada. "Kedengeran jugasuaragelembungnya naik itu, kelihatan

asapnya juga," imbuhnya. Panik dan takut itu adalah semburan lumpur atau gas, Evi kemudian meng-*upload* video tersebut ke *Facebook*. Tujuannya ingin mengetahui apa yang terjadi di kubangan air tanah kavling belakang rumahnya itu. "Ada yang takut, tapi belum lapor. Habis itu hujan. Sore pas dicek *udah gak* ada semburannya," ungkap dia.

Evi sendiri tidak berani mengecek langsung saat itu,

apakah gas tersebut berbau ataupun airnya panas. "Takutnya lumpur begitu *kan*, soalnya lumayan dekat tanggul," ujarnya. Beberapa warga sempat berspekulasi bahwa semburan itu bukanlah lumpur atau gas, melainkan *dry ice* yang dibuang ke kubangan air belakang rumah Evi.

Mengenai hal tersebut, perangkat Kelurahan Porong Muhammad Tosim belum bisa memastikan. "Benar ada video tersebut di sini. Tapi,

semburan atau ada warga yang iseng *nyemplungin dry ice*, ini masih belum tahu," terangnya. Tosim menambahkan, saat dirinya mengecek kemarin pagi, semburan itu tidak tampak lagi.

Akan tetapi, Tosim tetap mengimbau kepada ketua RT setempat dan warga agar segera melapor jika ada kejadian serupa. "Nantinya, jika ada kejadian lagi, kita coba teruskan ke tim ahli, apakah itu semburan atau bukan," tuturnya. (eza/c9/any)

# Jawa Pos

# Tahun Ini Usulkan 1.165 Lowongan CPNS dan PPPK

**SIDOARJO** - Pemkab Sidoarjo mengusulkan 1.165 lowongan untuk calon pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) tahun ini. Namun, jumlah itu bisa jadi bertambah.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo M. Makhmud menyampaikan, pihaknya diminta mengusulkan lowongan yang dibutuhkan tersebut ke pemerintah pusat.

"Diusulkan 1.165 formasi," katanya.

Namun, dia mengungkapkan bahwa bisa jadi nanti ada formasi tambahan. "Bisa dimungkinkan. Kita dapat jatah berapa dari pusat itu belum," ujarnya.

Pihaknya kini masih menunggu. Termasuk detail formasi apa saja yang bakal dibuka.

"Infonya, tahapannya berlangsung mulai April," ungkap Makhmud.

Belum ada kepastian terkait dengan tanggalnya. Pihaknya juga masih menunggu *timeline* yang diberikan pemerintah pusat.

Namun, yang berminat bisa mempersiapkan diri mulai sekarang mumpung masih banyak

waktu. (uzi/c14/any)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Empat Desa Tanggulangin Langganan Banjir

### Gus Muhdlor Siapkan BTT

SIDOARJO - Hujan deras yang terus mengguyur selama beberapa hari ini menyebabkan sebagian wilayah di Kabupaten Sidoarjo tergenang air. Terdapat empat desa di Kecamatan Tanggulangin yang seakan menjadi langganan banjir dimusim penghujan seperti ini. Diantaranya Desa Kedungbanteng, Desa Banjarpanji, Desa Banjarasri dan Desa Kalidawir. Empat desa tersebut ditetapkan Pemkab Sidoarjo sebagai wilayah Tanggap Darurat Bencana Banjir.

Genangan air diempat desa itu berada dipuncaknya kemarin sore, Sabtu, (17/2/24). Genangan air semakin meninggi. Yang terparah berada di Desa Kedungbanteng. Air kurang lebih setinggi 30 sentimeter itu sudah memasuki rumah warga. Alhasil sebagian warga Desa Kedungbanteng diungsikan. Mereka mengungsi di Balai Desa Kedungbanteng dan Balai RT 08. Terdapat 25 warga yang mengungsi di balai Desa Kedungbanteng. Sedangkan 38 warga lainnya mengungsi di balai RT 08.

Sabtu malam kemarin, (17/2/24), Bupati H. Ahmad Muhdlor S.IP memantau kondisi genangan air di empat desa tersebut. Ia menyebutkan genangan air yang terjadi di empat desa tersebut bukan hanya karena faktor cuaca. Namun juga karena faktor alam penurunan tanah di wilayah itu. Berbagai upaya

meminimalisir genangan air sudah dilakukannya. Mulai dari peninggian tanah sampai pembangunan rumah pompa air.

"Masalahnya itu subsidence (penurunan muka tanah) tahun ini berapa, ini yang mengkhawatirkan," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan saat ini penanganan warga terdampak menjadi perhatian utamanya. Kebutuhan warga di desa itu akan dipenuhinya. Mulai kebutuhan air bersih sampai bantuan makanan. Seluruh stakeholder terkait akan dikerahkannya. Mulai dari BPBD Sidoarjo, Dinas Sosial Sidoarjo, Dinas Kesehatan serta Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo akan terjun bersama menangani bencana tersebut. Baznas Sidoarjo juga dipastikan hadir untuk meringankan beban penderitaan warga.

"Kita akan gunakan anggaran BTT (Belanja Tidak Terduga) untuk menangani bencana ini," ucapnya.

Gus Muhdlor mengatakan penanganan genangan air di empat desa itu akan dilakukan dengan mengoptimalkan pompa air yang ada. Ia meminta pemkab menyiapkan anggaran yang ada untuk bisa dilakukan dengan maksimal. Penambahan blower air untuk menyedot genangan air juga akan dilakukan. Saat ini volume genangan air lebih tinggi dari



Empat desa Tanggulangin banjir di nyatakan tanggap darurat bencana

kejadian sebelum-sebelumnya. Penanggulangan sungai juga akan menjadi pemikirannya. Menurutnya hal itu diperlukan agar sungai dapat maksimal untuk menampung genangan air yang disedot dari rumah warga.

"Penanggulan sungai avoer Kedungbanteng sepanjang 800 meter setiap sisikan kita eksekusi tahun 2025, tapi tahun ini akan ada penanggulan sepanjang 200 meter," ujarnya.

Camat Tanggulangin Sabino Mariano mengatakan terkait banjir empat Desa yang dinyatakan tanggap darurat bencana berharap airnya cepat surut dan curah hujan melandai sehingga genangan air tidak Lama-lama. "Biar Warga juga tenang dan aktivitas warga normal kembali," pungkas Sabino.

Untuk diketahui sementara itu bantuan kepada pengungsi berupa makanan siap saji, biskuit, terpal, bantal, matras, kasur lipat sudah

diserahkan sejak kemarin. Bantuannya kepada warga Desa Kedungbanteng yang mengungsi di balai sebanyak 20 pcs bantal, 20 selimut serta 3 pcs terpal. Sedangkan bantuan kepada pengungsi di Balai RT 08 berupa bed 4 pcs, matras siap saji 10 dus, selimut 20 pcs, matras 15 pcs dan bantal 15 pcs. Tanggap Darurat Bencana akan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terutama di tingkat desa terdampak.

CS Dipindai dengan

DUTA

# 4 Desa Selalu Jadi Langganan Banjir Sejak Lumpur Sidoarjo Menyembur

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Empat desa di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo ini selalu menjadi langganan banjir setiap musim hujan. Keempat desa tersebut adalah Desa Kedungbanteng, Banjarasri, Banjarpanji, dan Desa Kalidawir.

Pantauan di lokasi, banjir yang terlihat parah terjadi di Desa Kedungbanteng dan Desa Banjarasri. Ketinggian air di dua desa tersebut mencapai satu lutut orang dewasa atau setinggi 30 cm. Sementara ketinggian air di Desa Banjarpanji dan Kalidawir ketinggian air mencapai 20 Cm.

Banjir empat Desa tersebut terjadi sejak tiga hari yang lalu, namun ketinggian air yang paling parah baru terjadi pada Minggu (18/2) kemarin dan hari ini. Subandi (37) salah satu warga Desa Kedungbanteng mengaku air yang mengenangi Desa Kedungbanteng terjadi sudah tiga hari yang lalu.

“Banjir paling parah sejak kemarin, penyebab utamanya adalah curah hujan yang tinggi. Selain itu empat Desa di sekitaran semburan lumpur ini tanahnya mengalami penurunan,” kata Subandi, Senin (19/2).

Subandi menjelaskan banjir yang melanda di empat desa ini terjadi hampir setiap tahun. Namun sebelum mun-



**Banjir di Desa Kedungbanteng.**

culnya semburan lumpur Lapindo empat desa ini tidak pernah terjadi seperti ini. “Hampir setiap tahun kampung di sekitar semburan lumpur ini menjadi langganan banjir,” jelas Subandi.

Hal yang sama disampaikan Mustofa (29) warga Desa Banjarasri, yang membenarkan empat desa tersebut memang langganan banjir tiap tahun. “Dipastikan pada saat musim hujan empat desa ini menjadi langganan banjir,” kata Mustofa.

Ia menambahkan akibatnya banyak warga yang kesulitan untuk mendapatkan air bersih, serta kesulitan mendapatkan fasilitas MCK. Hingga saat ini masyarakat di empat Desa terserang penyakit gatal-gatal dan ISPA, diare, dan hipertensi. “Masyarakat mengharapkan bantuan air bersih, dan

sarana MCK,” imbuh Mustofa.

Sementara itu Kadinkes Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan pihaknya bersama dengan Puskesmas Tanggulangin telah menangani 1.096 kasus dari empat desa tersebut. “Rata-rata 57 persen gatal-gatal, selain itu masyarakat juga terserang ISPA, diare, dan hipertensi,” kata Fenny di lokasi.

Fenny menambahkan untuk meminimalisir masyarakat terserang penyakit pihaknya selain mendirikan posko, juga mendatangi secara door to door ke warga yang menjadi korban banjir. “Tim kesehatan setiap hari keliling ke rumah warga untuk memberikan pengobatan bagi warga korban banjir. Ini untuk meminimalisir agar warga tidak terserang penyakit,” tandas Fenny. (md/rus)

"Tapi pelaksanaannya dilakukan tahun depan. Sementara ini kita ratakan dulu biar tidak ada yang berlubang," ujar Gus Muhdlor disetujui warga setempat.



Sebelumnya, keputusan Gus Muhdlor untuk melakukan pengecoran jalan Desa Sidomojo itu datang dari warga sendiri. Dirinya memberikan dua pilihan untuk menjawab keluhan jalan rusak itu. Pilihannya, perbaikan jalan dengan beton atau aspal. Menurutnya, dari dua pilihan itu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

tahun ini dapat dilakukan. Tapi kurang awet. Apalagi kalau sering tergenang air. Berbeda kalau jalan itu dibeton. Yang pasti akan awet, tapi penyelesaian pengerjaannya cukup lama," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.



"Tapi pelaksanaannya dilakukan tahun depan. Sementara ini kita ratakan dulu biar tidak ada yang berlubang," ujar Gus Muhdlor disetujui warga setempat.



Sebelumnya, keputusan Gus Muhdlor untuk melakukan pengecoran jalan Desa Sidomojo itu datang dari warga sendiri. Dirinya memberikan dua pilihan untuk menjawab keluhan jalan rusak itu. Pilihannya, perbaiki jalan dengan beton atau aspal. Menurutnya, dari dua

pilihan itu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

"Kalau diaspal, pengerjaannya cepat dan tahun ini dapat dilakukan. Tapi kurang awet. Apalagi kalau sering tergenang air. Berbeda kalau jalan itu dibeton. Yang pasti akan awet, tapi penyelesaian pengerjaannya cukup lama," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



# REPUBLIKJATIM

Cepat, Akurat, Tajam, Faktual dan Terpercaya

# Gus Muhdlor Segera Perbaiki Jalan Rusak Sidomojo Krian Dengan Dibeton

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

REDAKSI

19 FEBRUARI 2024

18:57:48



*DIALOG - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali berdialog dengan warga dan tokoh masyarakat Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo menampung keluhan soal jalan rusak yang rencananya bakal dibeton Tahun 2025 mendatang, Senin (19/02/2024).*

**Sidoarjo (republikjatim.com) - Jalan rusak di Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo dikeluhkan warga. Tidak hanya rusak, tapi jalan aspal itu juga sering banjir.**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Gus Muhdlor menjelaskan pengerjaan jalan beton tidak dapat dilakukan Tahun 2024 ini, akan tetapi Tahun 2025 mendatang. Alasannya, karena rencana betonisasi jalan Desa Sidomojo itu belum masuk Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024 ini.

"Sekali lagi jalan beton itu saya eksekusi Tahun 2025 mendatang. Sekarang ini segera kita langsamkan (perataan permukaan jalan) dulu," tandas Gus Muhdlor yang juga alumni SMAN 4 Sidoarjo dan serempak dijawab warga

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo  
sepakat itu. Hel/Waw

Home > Infrastruktur

# Ruang Kelas Tergenang Air, Siswa SDN Banjarasri Dipulangkan Lebih Awal

by Radar Jatim — 19 Februari 2024



**SIDOARJO (RadarJatim.id)** — Siswa SDN

Banjarasri Tanggulangin dipulangkan lebih awal dari sekolah, karena terdampak banjir di wilayah Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo hingga kini belum juga surut. Akibatnya beberapa ruang

radarjatim.id



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

**SIDOARJO (RadarJatim.id)** — Siswa SDN

Banjarasri Tanggulangin dipulangkan lebih awal dari sekolah, karena terdampak banjir di wilayah Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo hingga kini belum juga surut. Akibatnya beberapa ruang kelas tergenangi air hingga 20 centimeter.

Sejak dinyatakan sebagai wilayah darurat banjir oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, berdampak pada proses belajar mengajar di SDN Banjarasri, ketinggian genangan air kini semakin parah jika dibandingkan seminggu terakhir yang masih mencapai 20 centimeter, kini sudah dalam ketinggian 40 centimeter.

Suci salah satu guru SDN Banjarasri Tanggulangin menjelaskan kalau dampak banjir di sekolahnya membuat sistem pengaturan proses belajar mengajar berubah. Siswa kelas satu, dua dan tiga terpaksa dipulangkan lebih awal pukul 09.00 wib, yang semestinya mereka pulang pukul 12.00 wib siang. “Untuk siswa kelas empat, lima dan enam masuk sekolah pukul 09.00 wib hingga pukul 12.00 wib dikarenakan ruang kelasnya terkena genangan air sekitar 20 centimeter,” jelasnya pada Senin (19/2/2024) pagi.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Kesisah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Banjir kali ini terbilang cukup parah, karena halaman sekolah dan bangunan kelas pernah di tinggikan sekitar 50 hingga 70 centimeter, namun air tetap masuk keruang kelas. Pihak sekolah berharap Pemerintah Kabupaten Sidoarjo ada solusi yang baik, sehingga para siswa bisa tetap bersekolah tanpa ada genangan air,” harapnya.  
**(mad)**

